

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (BAHASA INDONESIA)

NAMA :

TANGGAL :

Rangkuman Materi Bahasa Indonesia Kelas 6 Tema 1

Kompetensi Dasar

3.1 Menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca.

4.1 Menyajikan simpulan secara lisan dan tulis dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti.

Paragraf adalah karangan yang terdiri dari beberapa kalimat dengan pikiran utama dan pikiran pendukung. Paragraf juga bisa diartikan sebagai seperangkat kalimat yang terdiri atas satu kalimat pokok dan beberapa kalimat penjelas. Dalam Bahasa Indonesia dikenal 3 jenis paragraf, yaitu:

1. Paragraf deduktif

Paragraf jenis ini memiliki kalimat utama yang terletak di awal paragraf. Jadi paragraf ini diawali dengan pernyataan bersifat umum, baru kemudian dilengkapi dengan penjelasan yang bersifat khusus. Penjelasan ini bisa berupa contoh-contoh, rincian khusus, bukti-bukti, dan sebagainya.

2. Paragraf induktif

Dalam paragraf ini, proses penalaran yang digunakan bertolak dari peristiwa-peristiwa yang sifatnya khusus menuju pernyataan umum. Kebalikan dari paragraf deduktif, paragraf induktif meletakkan kalimat utama di akhir paragraf. Jadi contoh-contoh, bukti-bukti dan berbagai kalimat penjelas lainnya justru diletakkan di awal paragraf.

3. Paragraf campuran

Paragraf ini diawali dengan kalimat utama, disusul dengan berbagai kalimat penjelas yang bersifat khusus. Perbedaannya dengan paragraf deduktif adalah adanya kesimpulan di akhir paragraf. Inilah yang membuat paragraf campuran menjadi unik. Pengulangan atau variasi dari beberapa kata kunci pada awal dan akhir paragraf bisa saja terjadi.

Bagaimana Jagung Berkembang Biak?

Jagung merupakan salah satu tanaman yang dijadikan bahan makanan pokok di berbagai tempat, juga di Indonesia. Contohnya, penduduk Pulau Madura menjadikan jagung sebagai makanan pokoknya. Jagung merupakan salah satu tanaman penghasil karbohidrat yang sangat diperlukan oleh tubuh.

Seorang petani jagung, memulai pembiakan tanamannya dengan menanam biji jagung. Setelah tiga sampai empat hari bakal tanaman akan muncul di permukaan tanah. Tanaman jagung akan terus tumbuh menjadi besar. Tiga hingga tiga setengah bulan, buah jagung dapat dipanen oleh petani. Buah jagung yang berbentuk seperti tongkol pada mulanya berupa sekuntum bunga.

Bunga jagung memiliki helai-helai rambut halus pada bagian ujungnya. Pada helai rambut tersebut terdapat tepung sari. Tepung sari akan terbang terbawa angin ketika angin bertiup. Tepung sari yang terbawa angin, sebagian akan jatuh di kepala putik yang terletak di bagian bawah bunga pada pohon jagung yang lain. Ketika itulah terjadi pembuahan.

Bunga jagung tersebut terus berkembang hingga menjadi buah jagung. Perkembangan itulah yang dapat diamati dari waktu ke waktu. Buah jagung akan siap dipanen ketika rambut jagung sudah berwarna kecokelatan dan bagian tongkolnya sudah mengering. Apabila buah jagung tersebut dikupas akan memperlihatkan biji jagung yang kekuningan. Bagian yang dimakan oleh manusia adalah biji jagung.

Supaya jagung selalu tersedia sebagai bahan makanan manusia, maka petani jagung harus menanam kembali sebagian biji jagung dari hasil panen. Biji jagung yang tua dapat ditanam kembali. Dari sinilah akan dimulai lagi perkembangan jagung.

Ide Pokok Masing-Masing Paragraf

Paragraf	Ide Pokok
----------	-----------

Paragraf 1	Jagung merupakan salah satu makanan pokok di Indonesia.
------------	---

Paragraf 2	Jagung berkembangbiak dengan biji.
------------	------------------------------------

Paragraf 3	Proses pembuahan pada jagung.
------------	-------------------------------

Paragraf 4	Perkembangan bunga jagung menjadi jagung.
------------	---

Paragraf 5	Cara melestarikan jagung.
------------	---------------------------

- Kesimpulan yang baik berisikan:
 - (1) pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca
 - (2) intisari dari tulisan dimulai dari khusus ke umum
 - (3) menggunakan kosakata baku
 - (4) suatu pernyataan yang dibuat berdasarkan ide pokok dan kata kunci dari kalimat penjelas dengan kalimat sendiri.

Tumbuhan Sumber Karbohidrat, Protein, dan Vitamin

Manusia dan hewan memerlukan makanan untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, jenis tumbuhan yang banyak mengandung sumber energi perlu dikonsumsi setiap hari. Ada beragam jenis tumbuhan yang mengandung karbohidrat, seperti padi, jagung, dan umbi-umbian.

Manusia dan hewan juga memerlukan makanan yang cukup mengandung protein untuk pertumbuhannya, seperti untuk tumbuh tinggi, besar, dan mengganti sel-sel yang rusak dalam tubuh. Ada beragam jenis tumbuhan yang mengandung protein, sehingga membuat kita tumbuh sehat. Tumbuhan tersebut adalah kacang kedelai yang terdapat pada tahu dan tempe, kacang tanah, kacang merah, kacang hijau, serta jenis kacang-kacangan lain.

Manusia membutuhkan jenis makanan yang mengandung vitamin. Vitamin diperlukan untuk menjaga kesehatan dan melindungi tubuh kita dari serangan berbagai penyakit. Ada beragam jenis tumbuhan yang mengandung vitamin untuk menjaga tubuh kita agar selalu sehat, yaitu sayuran dan buah-buahan. Sayuran dan buah-buahan tersebut meliputi bayam, kangkung, kacang panjang, terong, buncis, tomat, pepaya, mangga, apel, jeruk, dan banyak lagi.

Paragraf	Ide Pokok	Kesimpulan
Paragraf 1	Manusia dan hewan memerlukan makanan untuk melakukan aktivitas sehari-hari.	Manusia dan hewan memerlukan makanan.
Paragraf 2	Manusia dan hewan memerlukan protein untuk pertumbuhan	Protein bermanfaat untuk pertumbuhan
Paragraf 3	Manusia memerlukan vitamin	Vitamin sangat bermanfaat bagi manusia

Bebek

Bebek adalah unggas yang hidup di darat tetapi menyukai perairan. Penduduk Indonesia banyak memanfaatkan daging dan telur bebek untuk kebutuhan sehari-hari.

Bulu bebek tidak pernah basah meskipun ia berenang dan menyelam. Hal itu karena bulunya memiliki kelenjar minyak. Lapisan minyak berguna untuk membuat suhu tubuh bebek tetap hangat di malam hari.

Paragraf 1	Paragraf 2
Ide pokok Penduduk Indonesia banyak memanfaatkan daging dan telur bebek untuk kebutuhan sehari-hari.	Ide pokok Bulu bebek tidak pernah basah meskipun ia berenang dan menyelam.

Ayam

Di Indonesia, sebagian besar ayam dipelihara dan ditenakkan. Masyarakat memanfaatkan daging dan telurnya. Daging dan telur ayam sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh.

Ayam jantan dan betina memiliki perbedaan. Ayam jantan lebih besar dari ayam betina. Ia memiliki jalu panjang dan berjengger lebih besar. Bulu ekor ayam jantan panjang dan menjuntai. Ayam betina berukuran lebih kecil dan tidak memiliki jalu tetapi memiliki jengger kecil. Bulu ekornya pendek.

Paragraf 1	Paragraf 2
Ide pokok Di Indonesia ayam dipelihara dan ditenakkan.	Ide pokok Perbedaan ayam jantan dan betina

Bunglon

Bunglon adalah hewan reptil sejenis kadal kecil yang biasa hidup di pohon. Tampilannya mirip hewan purba. Bunglon jantan biasanya mempunyai tanduk, sirip, dan gelambir leher.

Bunglon memiliki kemampuan untuk mengubah warna kulitnya. Bunglon tidak bisa berubah kulit ke semua warna, hanya ke warna-warna tertentu saja.

Paragraf 1	Paragraf 2
Ide pokok Bunglon adalah hewan reptil sejenis kadal kecil yang biasa hidup di pohon.	Ide pokok Bunglon memiliki kemampuan untuk mengubah warna kulitnya.

Konjungsi antar klausa merupakan kata penghubung antara dua buah klausa atau lebih. Terdapat tiga macam konjungsi antar klausa, yaitu konjungsi koordinatif, subordinatif, dan korelatif.

Konjungsi koordinatif

Konjungsi koordinatif menghubungkan dua atau lebih unsur baik kata maupun klausa yang sama pentingnya atau setara. Konjungsi koordinatif hanya menggunakan satu kata untuk menggabungkan dua klausa yang memiliki status setara. Contoh: dan, serta, atau, tetapi, melainkan, padahal, sedangkan.

Konjungsi subordinatif

Konjungsi subordinatif menghubungkan dua atau lebih klausa yang tidak memiliki status sintaksis yang sama. Kedua klausa dalam konjungsi subordinatif tidak setara. Klausa yang memiliki tingkatan lebih tinggi disebut induk kalimat sedangkan klausa yang lebih rendah disebut anak kalimat. Berikut pembagiannya:

Penghubung subordinatif atributif: yang.

Penghubung subordinatif tujuan: agar, supaya, biar.

Penghubung subordinatif syarat: jika, kalau, jikalau, asal(kan), bila, manakala.

Penghubung subordinatif waktu: sejak, semenjak, sedari, sewaktu, tatkala, ketika, sementara, begitu, seraya, selagi, selama, serta, sambil, demi, setelah, sesudah, sebelum sehabis, selesai, seussai, hingga, sampai.

Penghubung subordinatif pengandaian: andaikan, seandainya, umpamanya, sekiranya.

Penghubung subordinatif konsesif: biar(pun), walau(pun), sekalipun, sungguhpun, kendati(pun).

Penghubung subordinatif perbandingan: seakan-akan, seolah-olah, sebagaimana, seperti, sebagai, laksana, ibarat, daripada, alih-alih.

Penghubung subordinatif sebab: sebab, karena, oleh karena, oleh sebab.

Penghubung subordinatif hasil: sehingga, sampai(sampai), maka(nya).

Penghubung subordinatif alat: dengan, tanpa.

Penghubung subordinatif cara: dengan, tanpa.

Penghubung subordinatif komplementasi: bahwa.

Penghubung subordinatif perbandingan: sama dengan, lebih dari(pada).

Konjungsi korelatif

Konjungsi korelatif; menghubungkan dua atau lebih unsur (tidak termasuk kalimat) yang memiliki status sintaksis yang sama dan membentuk frasa atau kalimat. Kalimat yang dibentuk agak rumit dan bervariasi, kadang setara, bertingkat, atau bisa juga kalimat dengan dua subjek dan satu predikat.

Contoh: baik ... maupun, tidak hanya ..., tetapi juga, bukan hanya ..., melainkan juga, demikian ... sehingga, sedemikian rupa ... sehingga, apa(kah) ... atau, entah ... entah, jangan, ... pun.

Konjungsi antar kalimat

Konjungsi antar kalimat merangkaikan dua kalimat, tetapi masing-masing merupakan kalimat sendiri. Berikut pembagian konjungsi antar kalimat:

Makna konsekuensi atau akibat: dengan demikian, akibatnya.

Makna kebalikan: sebaliknya, berbeda dengan

Makna keadaan setelahnya: kemudian, selanjutnya, setelah itu.

Makna keadaan sebenarnya: sebenarnya, sesungguhnya, bahwasanya

Makna keadaan sebelumnya: malahan, bahkan, tak hanya itu.

Makna mempertentangkan keadaan sebelumnya: akan tetapi, sayangnya, namun.

Makna kesediaan: biarpun begitu, meskipun demikian, walaupun demikian

Latihan soal

Paragraph berikut untuk soal nomor 1-2 !

1) Jagung memiliki bunga jantan dan bunga betina yang terpisah dalam satu tanaman. 2) jagung termasuk tanaman berumah satu. 3) Bunga jantan tanaman jagung terdapat pada puncak tanaman. 4) Bunga betina tanaman jagung tersusun pada tongkol.

1. Kalimat utama dalam paragraf diatas ditunjukkan pada angka....
 - a. 1).
 - b. 2)
 - c. 3)
 - d. 4)
2. Gagasan pokok paragraph tersebut adalah....
 - a. Jagung termasuk tanaman berumah Satu
 - b. Bunga betina tanaman jagung tersusun pada tongkol
 - c. Bunga jantan tanaman jagung terdapat pada puncak tanaman
 - d. Jagung memiliki bunga jantan dan betina di satu tanaman.
3. Jagung merupakan salah satu tanaman yang dijadikan bahan makanan pokok di berbagai tempat, juga di Indonesia. Contohnya, penduduk Pulau Madura menjadikan jagung sebagai makanan pokoknya. Jagung merupakan salah satu tanaman penghasil karbohidrat yang sangat diperlukan oleh tubuh.
Ide pokok dari paragraph diatas adalah...
 - a. Jagung merupakan salah satu makanan pokok di Indonesia.
 - b. Pulau Madura menjadikan jagung sebagai makanan pokok
 - c. tanaman penghasil karbohidrat yang sangat diperlukan tubuh
 - d. Jagung merupakan salah satu tanaman penghasil karbohidrat
4. Manusia dan hewan memerlukan makanan untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, jenis tumbuhan yang banyak mengandung sumber energi perlu dikonsumsi setiap hari. Ada beragam jenis tumbuhan yang mengandung karbohidrat, seperti padi, jagung, dan umbi-umbian.
Simpulan dari paragraph diatas adalah...
 - a. tumbuhan yang banyak mengandung sumber energi
 - b. tumbuhan yang mengandung karbohidrat, seperti padi, jagung, dan umbi-umbian
 - c. Ada beragam jenis tumbuhan yang mengandung karbohidrat
 - d. Manusia dan hewan memerlukan makanan.

Bacaan berikut untuk nomor 5 – 9

1) Tanaman sereal merupakan tanaman rumput-rumputan yang menghasilkan biji-bijian. 2) Tanamannya yang termasuk jenis ini yaitu padi, jagung, gandum, oats dan sorgum. 3) Tanaman jenis ini sering dijadikan sebagai makanan pokok atau sumber energi. 4) Jadi, tanaman jenis sereal kaya akan karbohidrat.

Selain kaya akan karbohidrat, tanaman sereal juga memiliki kandungan gizi lain. Tanaman sereal kaya akan serat kasar, protein yang cukup, dan lemak yang rendah. Tanaman sereal juga kaya vitamin (vitamin E dan B kompleks), serta mineral (besi, magnesium dan seng)

5. Kalimat utama paragraph pertama ditunjukkan kalimat angka...
 - a. 1)
 - b. 2)
 - c. 3)

- d. 4).
6. Gagasan pokok paragraph pertama adalah...
- a. Jenis tanaman sereal
 - b. Definisi tanaman sereal
 - c. Tanaman sereal kaya akan karbohidrat
 - d. Kandungan karbohidrat pada tanaman
7. Konjungsi yang tampak pada kalimat berangka 3) adalah konjungsi....
- a. Korelatif
 - b. Koordinatif.
 - c. Subordinative
 - d. antarkalimat
8. gagasan pokok paragraph kedua adalah...
- a. kandungan dalam tumbuhan sereal
 - b. sereal mengandung vitamin dan mineral
 - c. tumbuhan sereal mengandung lemak, serat dan protein
 - d. Tumbuhan sereal memiliki kandungan gizi selain karbohidrat.

Paragraph berikut untuk nomor 9 dan 10 !

1) Daun berfungsi sebagai tempat terjadinya proses fotosintesis. 2) daun menjadi alat respirasi tumbuhan. 3) Daun juga menjadi salah satu tempat menyimpan cadangan makanan seperti sawi dan kangkong. 4) jadi, daun memiliki fungsi penting bagi tumbuhan.

9. Kalimat utama dalam paragraph tersebut terdapat pada angka...
- a. 1)
 - b. 2)
 - c. 3)
 - d. 4).
10. Pernyataan yang sesuai dengan isi paragraph adalah...
- a. Daun merupakan tempat pembuatan makanan.
 - b. Daun juga menjadi tempat penyimpanan oksigen
 - c. Daun berfungsi memperkuat batang pada tumbuhan
 - d. Daun mengandung berbagai vitamin penting bagi tubuh